

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Tipe Penelitian**

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif diartikan sebagai suatu penelitian yang menggunakan alat bantu statistik yang paling utama memberikan gambaran atau suatu peristiwa atau gejala, baik statistic deskriptif maupun statistic infrensial. Menurut Sugiyono (2010) , penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, teknik pengambilan sample yang secara umum dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen peneltian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menggunakan angka-angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penampilan dan hasilnya. (Arikunto,2006 dalam *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*).

#### **2. Indentifikasi Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono,2010 dalam *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*).

Oleh karena itu peneliti telah menetapkan dua variabel dalam penelitian.

1. Variabel bebas (*Independent Variable*) : Berpikir positif.
2. Variabel terikat (*Dependent Variable*) : Kecemasan menghadapi dunia kerja

### 3.3. Definisi Operasional

Defenisi operasional menurut Nazri,1999 (dalam Arikunto 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*) adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### 1. Berpikir positif

Berpikir Positif adalah kecenderungan berpikir seseorang yang lebih mengarahkan atau memusatkan perhatian pada hal-hal positif dari keadaan diri, orang lain maupun masalah yang sedang dihadapi. Adapun aspek-aspek dari berpikir positif tersebut adalah harapan yang positif, afirmasi diri, penyesuaian diri terhadap kenyataan dan pernyataan yang tidak menilai (Albrecht, 1980 dalam *Brain Power*).

#### 2. Kecemasan menghadapi dunia kerja

Kecemasan dalam menghadapi dunia kerja adalah perasaan khawatir yang dialami seseorang ketika menghadapi atau memasuki dunia kerja. Kecemasan dapat disebabkan oleh banyak hal diantaranya peluang kerja yang semakin sempit, persaingan yang semakin ketat dan pengangguran semakin banyak, pengalaman yang sedikit dan dibutuhkannya kompetensi seperti pengetahuan, keterampilan serta sikap atau perilaku. Adapun kecemasan menghadapi dunia kerja akan disusun berdasarkan aspek-aspek yaitu aspek kognitif, aspek emosional dan aspek fisiologis. (Fortinash Worent & Maher dan Goodhart ,1985).

### 3.4. Subjek Penelitian

#### 1. Populasi

Dalam suatu penelitian masalah populasi dan sampel yang digunakan merupakan salah satu faktor penting yang harus diperhatikan.

Menurut Arikunto ,2010(dalam *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*), menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Adanya populasi dalam penelitian ini adalah Alumni *Fresh Graduate* Universitas Medan Area Stambuk 2011 berjumlah 900 orang.

#### 2. Sampel

Menurut Arikunto (2010) sampel adalah wakil populasi yang diteliti untuk memperoleh sample yang mencerminkan keadaan populasinya, maka harus digunakan teknik pengambilan sampel yang benar. Oleh karena itu akan ditentukan jumlah sampel yang akan diteliti sebagai responden yang telah dipilih berdasarkan kriteria dalam penelitian yaitu alumni yang mengalami kecemasan menghadapi dunia kerja dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Insidental Sampling*. Pengertian teknik *Insidental Sampling* adalah pengambilan sampel secara kebetulan. Maksudnya yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel dan diberi angket, bila dipandang orang/alumni yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data hingga sampel sampai 40 orang.

Maka pada penelitian ini sampel yang diambil peneliti adalah Alumni *Fresh Graduate* Universitas Medan Area Stambuk 2011 dalam penelitian ini sampel yang diambil berjumlah 40 orang.

### 3.5. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan atau metodologi kuantitatif. Metode kuantitatif yaitu representasi realitas yang disimbolkan secara numerik (dengan angka-angka). Metode pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah metode skala likert untuk mengungkap gubahan yang hendak diteliti. Metode skala yaitu suatu metode penyelidikan dengan menggunakan daftar pernyataan yang berisi aspek-aspek yang hendak diukur, yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang-orang yang menjadi subjek penelitian (Suryabrata, 1984).

Ada dua macam skala yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

#### 1. Skala berpikir positif.

Jenis skala yang digunakan berupa skala *likert* dengan menggunakan 4 alternatif jawaban, yaitu : Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Skala berpikir positif akan disusun berdasarkan aspek-aspek dari berpikir positif, yaitu harapan yang positif, afirmasi diri, penyesuaian diri terhadap kenyataan dan pernyataan yang tidak menilai (Albrecht, 1980).

Keempat aspek tersebut yang akan dijadikan dasar untuk menyusun aitemaitem berpikir positif. Aitem berpikir positif bersifat *favorable* dan *unfavorable*. Untuk aitem yang *favorable* nilai tertinggi ada pada pilihan sangat setuju, yaitu mendapatkan nilai empat, sedangkan pilihan setuju mendapatkan nilai tiga, pilihan tidak setuju mendapatkan nilai dua, dan pilihan sangat tidak setuju mendapatkan nilai satu.

Sebaliknya untuk aitem yang *unfavorable*, pilihan sangat tidak setuju diberi nilai empat, sedangkan pilihan tidak setuju diberi nilai tiga, pilihan setuju diberi nilai dua, dan pilihan sangat setuju diberi nilai satu.

## 2. Skala kecemasan dalam menghadapi dunia kerja.

Jenis skala yang digunakan berupa skala *likert* dengan menggunakan 4 alternatif jawaban, yaitu : Sangat sering, Sering, Kadang-kadang, dan Tidak pernah. Skala kecemasan menghadapi dunia kerja akan disusun berdasarkan aspek-aspek, yaitu aspek kognitif, aspek emosional dan aspek fisiologis. Aspek-aspek ini yang akan dijadikan dasar untuk menyusun aitem-aitem kecemasan menghadapi dunia kerja.

Aitem kecemasan menghadapi dunia kerja bersifat *favorable* dan *unfavorable*. Untuk aitem yang *favorable* nilai tertinggi ada pada pilihan sangat sering yaitu mendapatkan nilai empat, sedangkan pilihan sering mendapatkan nilai tiga, pilihan kadang-kadang mendapatkan nilai dua, dan pilihan tidak pernah mendapatkan nilai satu. Sebaliknya untuk aitem yang *unfavorable*, pilihan tidak pernah diberi nilai empat, sedangkan pilihan kadang-kadang diberi nilai tiga, pilihan sering diberi nilai dua, dan pilihan sangat sering diberi nilai satu.

### 3.6. Validitas dan Reabilitas Alat Ukur

Reabilitas dan validitas alat ukur yang merupakan dua hal yang sangat penting dalam suatu penelitian ilmiah karena dua hal tersebut mempunyai kedudukan yang paling tinggi karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti, dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis (Arikunto,2010 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*)

#### 1. Validitas Alat Ukur

Menurut Arikunto (2010 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*), validitas suatu alat ukur yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keabsahan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto,2010).

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur, hal ini angket diuji validitasnya dengan menggunakan teknik analisa *product moment* rumus kasar dari pearson, yaitu mencari koefisien korelasi antar tiap butir dengan skor total. (Hadi,2004).

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy - \frac{(\Sigma x)(\Sigma y)}{n}}{\sqrt{[\Sigma x^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{n}][\Sigma y^2 - \frac{(\Sigma y)^2}{n}]}}$$

Keterangan:

$R_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel x (skor subjek tiap aitem) dengan variabel y (total skor subjek dari keseluruhan item)

$\Sigma xy$  = jumlah hasil perkalian antara variabel x dan y

$\Sigma x$  = jumlah skor keseluruhan subjek setiap item

$\Sigma y$  = jumlah skor keseluruhan item pada subjek

$\Sigma x^2$  = jumlah kuadrat skor x

$\Sigma y^2$  = jumlah kuadrat skor y

nilai validitas setiap butir (koefisien *product moment*) sebenarnya masih perlu dikorelasi karena kelebihan bobot. kelebihan bobot ini terjadi karena skor butir yang dikorelasikan dengan skor total ikut sebagai komponen skor total, dan hal ini menyebabkan koefisien terjadi lebih besar (Hadi,2000). Formula untuk membersihkan bobot ini dipakai formula *part whole*.

Formula part whole :

$$r_{xy} = \frac{(r_{xy})(SD_y) - (SD_x)}{\sqrt{(SD_y)^2 + (SD_x)^2 - 2(r_{xy})(SD_x)(SD_y)}}$$

Keterangan :

$r_{.bt}$  = koefisien korelasi setelah dikorelasikan dengan part whole

$r_{.xy}$  = koefisien korelasi sebelum dikorelasi

$SD_x$  = standar deviasi total

$SD_y$  = standar deviasi butir

## 2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas dalam alat ukur menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabel juga dapat dikatakan dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Selanjutnya reliabilitas mengacu pada konsekuensi atau kepercayaan hasil ukur yang mengandung makna kecermatan pengukuran.

Pengukuran tidak reliable akan menghasilkan skor yang tidak dapat dipercaya karena perbedaan skor yang terjadi antara inividu lebih ditentukan oleh faktor kesalahan daripada faktor perbedaan yang sesungguhnya. Pengukuran yang tidak reliabel tentu tidak akan konsisten dari waktu ke waktu (Azwar,2006).

Pada penelitian ini reliabilitas alat ukur penelitian ini digunakan teknik analisis varians yang dikembangkan Hoyt dengan rumus sebagai berikut:

$$r_n = 1 - \frac{MK_i}{MK_s}$$

Keterangan:

$r_n$  = indeks reliabilitas alat ukur

1 = konstanta bilangan

$MK_i$  = mean kuadrat antar butir

$MK_s$  = mean kuadrat antar subjek

### 3.7. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara *positif thinking* dengan kecemasan menghadapi dunia kerja adalah teknik product moment dari Karl Pearson. Alasan digunakan teknik korelasi ini disebabkan karena pada penelitian ini memiliki tujuan ingin melihat hubungan.

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy - \frac{(\Sigma x)(\Sigma y)}{n}}{\sqrt{[\Sigma x^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{n}][\Sigma y^2 - \frac{(\Sigma y)^2}{n}]}}$$

Keterangan:

$R_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel x (skor subjek tiap aitem) dengan variabel y (total skor subjek dari keseluruhan item)

$\Sigma xy$  = jumlah hasil perkalian antara variabel x dan y

$\Sigma x$  = jumlah skor keseluruhan subjek setiap item

$\Sigma y$  = jumlah skor keseluruhan item pada subjek

$\Sigma x^2$  = jumlah kuadrat skor x

$\Sigma y^2$  = jumlah kuadrat skor y

N = Jumlah subjek

Sebelum dilakukan analisis data dengan menggunakan product moment maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi penelitian yang meliputi:

1. Uji Normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian setiap masing-masing variabel telah menyebar secara normal
2. Uji Linieritas, yaitu mengetahui apakah data dari variabel bebas memiliki hubungan linier dengan variabel tergantung.